

## **Vietnam and Iraq Wars: Parallelism and Its Impact on U.S. Foreign Policy**

**Abdul Rohman**

Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta

### **Abstract**

*This article describes certain policies were developed in Vietnam and Iraq Wars in term of the quality of intelligence and congressional decision-making within two wars. Two similarities are identified: a) the failure of intelligence in both war policies; and b) the controversy surrounding the policies to declare both wars. The Vietnam and Iraq wars have similarities in terms of the quality of intelligence and presidential decision-making to go to war. The fall and manipulation of intelligence and the increase of executive powers colored policies in both war declarations. Pluralism and elite-power theory shape U.S. foreign policy in which a few groups/elites govern the many. A critical perspective was presented to improve the quality of foreign policy by more listening to what allies consider being important and by gaining multilateral cooperation to overcome major multinational threats.*

**Keywords:** *Vietnam and Iraq wars, intelligence, the U.S. foreign policy*

### **Abstrak**

Artikel ini menjelaskan beberapa kebijakan yang dikembangkan pada perang Vietnam dan Irak dalam hal kualitas intelijen dan pembuatan keputusan oleh Kongres. Ada dua kesamaan yang dapat diidentifikasi: a) kegagalan inteligen dalam kebijakan untuk perang Vietnam maupun Irak; dan b) kontroversi di sekitar kebijakan untuk mendeklarasikan kedua perang tersebut. Perang Vietnam dan perang Irak memiliki kesamaan dalam hal kualitas intelijen dan pengambilan keputusan di level presidensial untuk melaksanakan perang. Kejatuhan dan manipulasi intelijen dan meningkatnya kekuatan eksekutif mewarnai kebijakan dalam deklarasi perang tersebut. Pluralisme dan teori elite-power membentuk kebijakan luar negeri Amerika Serikat, yaitu kelompok minoritas menguasai mayoritas. Perspektif kritis disajikan dalam artikel ini untuk mengembangkan kualitas kebijakan luar negeri Amerika Serikat yaitu dengan lebih memperhatikan apa yang dianggap penting oleh pihak Sekutu dan melakukan kerja sama multilateral untuk menyelesaikan ancaman internasional terbesar.

**Kata Kunci:** *Perang Vietnam dan perang Irak, inetelijen, kebijakan luar negeri Amerika Serikat*